

Original Research Paper

## Pelatihan Tes Penalaran Matematika Bagi Siswa SMA Untuk Menghadapi Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT)

I Wayan Gunada<sup>1</sup>, Sutrio<sup>1</sup>, Wahyudi<sup>1</sup>, Syahrial Ayub<sup>1</sup>, Muh Makhrus<sup>1</sup>, Muhammad Abadi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan PMIPA, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i2.4128>

Sitasi: Gunada, I. W., Sutrio., Wahyudi., Ayub, S., Makhrus, M., & Abadi, M. (2023). Pelatihan Tes Penalaran Matematika Bagi Siswa SMA Untuk Menghadapi Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2)

### Article history

Received: 30 Maret 2023

Revised: 18 Mei 2023

Accepted: 25 Mei 2023

\*Corresponding Author: I Wayan Gunada, Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan PMIPA, FKIP Universitas Mataram, Indonesia. Email: [wayan\\_gunada@unram.ac.id](mailto:wayan_gunada@unram.ac.id)

**Abstrak:** Kualitas lulusan di perguruan tinggi dapat ditentukan berdasarkan seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Oleh sebab itu seleksi masuk perguruan tinggi negeri menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh calon mahasiswa, orang tua calon mahasiswa serta masyarakat secara keseluruhan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain: memberikan sosialisasi terkait perubahan aturan penerimaan mahasiswa baru untuk masuk perguruan tinggi negeri (PTN), memberikan pelatihan tips dan trik mengerjakan tes penalaran matematika, dan untuk meningkatkan prosentase kelulusan siswa SMA Negeri 1 Lembar diperguruan tinggi negeri. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah yaitu memberikan penjelasan tentang bagaimana perubahan sistem penerimaan mahasiswa baru di PTN dan pelatihan mengerjakan tes penalaran matematika. Subjek kegiatan pelatihan adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Lembar yang berjumlah 35 orang. Hasil dari kegiatan ini adalah tersosialisasikannya perubahan sistem penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri (PTN) berdasarkan Permendikbudristek Nomor 48 Tahun 2022 dan optimalisasi kemampuan siswa untuk mengerjakan tes penalaran matematika dapat dilakukan dengan sering melakukan latihan-latihan dan mengikuti tes ujicoba berbasis komputer.

**Kata kunci:** SNBT; Tes Penalaran Matematika

## Pendahuluan

Tujuan dari penyelenggaraan pendidikan adalah untuk mencerdaskan generasi muda penerus bangsa. Berbekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai, para generasi muda khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) diharapkan dapat lebih siap dan berprestasi dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi di tingkat perguruan tinggi dan menjalani karir di dunia kerja.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompetitif serta hal tersebut berbanding lurus dengan peningkatan kebutuhan kesejahteraan masyarakat yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, ekonomi, sosial dan budaya, maka sumber daya manusia

(SDM) yang berkualitas dan berkompeten telah menjadi salah satu kebutuhan utama (Bekti *et al*, 2018). Untuk itu, persiapan SDM perlu dilakukan dengan baik guna mengantisipasi tantangan tersebut.

Salah satu isu pendidikan yang selalu menjadi perbincangan menarik setiap tahunnya adalah seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Hal tersebut dinilai penting disebabkan karena tiga alasan utama. Pertama, kualitas lulusan di salah satu perguruan tinggi dapat ditentukan berdasarkan seleksi masuk perguruan tinggi tersebut. Kedua, bentuk serta kriteria seleksi perguruan tinggi akan mempengaruhi sistem pengajaran di sekolah. Alasan ketiga, seleksi untuk masuk perguruan tinggi juga berpengaruh terhadap keadilan serta ketentuan negara.

Berdasarkan beberapa alasan di atas maka seleksi masuk perguruan tinggi negeri menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh calon mahasiswa, orang tua calon mahasiswa serta masyarakat secara keseluruhan (Asrijanti, 2014). Hasil penelitian Pratama & Hermawan (2016) menyatakan bahwa penerimaan mahasiswa baru merupakan peristiwa yang penting bagi hampir seluruh perguruan tinggi untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas. Senada dengan hal tersebut, sistem pendidikan di perguruan tinggi yang cukup berbeda dengan sistem pendidikan yang ada di SMA tentunya dapat menimbulkan tantangan tersendiri bagi para siswa. Selain itu, jenjang pendidikan yang lebih tinggi biasanya juga menuntut kualifikasi yang tinggi pula. Oleh karena itu, para calon mahasiswa atau siswa kelas XII perlu mempersiapkan dirinya dengan baik guna menunjang kesuksesannya di jenjang perguruan tinggi. Harus dipahami bahwa tingginya angka ketidakkulusan siswa pada UN dan atau SBMPTN dari tahun ke tahun sesungguhnya tidak semata-mata disebabkan oleh faktor IQ. Lebih dari itu, ketidakkulusan itu juga disebabkan kekurangpahaman peserta tentang sistem dan pola UN dan SBMPTN (Musaddat et al, 2021).

Secara umum, para ahli berpendapat bahwa tujuan diadakannya penilaian/evaluasi dalam bidang pendidikan dan pengajaran (termasuk SBMPTN) adalah sebagai berikut. **Pertama**, untuk mengetahui tarap kesiapan anak didik untuk menempuh suatu pendidikan tertentu. **Kedua**, untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan. **Ketiga**, untuk mengetahui apakah suatu mata pelajaran yang kita ajarkan dapat kita lanjutkan dengan bahan yang baru ataukah kita harus mengulang materi sebelumnya. **Keempat**, untuk mendapatkan informasi dalam memberikan bimbingan tentang jenis pendidikan atau jenis jabatan yang sesuai untuk anak tersebut. **Kelima**, untuk menentukan lulus atau tidaknya peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi. Keenam, untuk membandingkan apakah prestasi yang dicapai oleh anak-anak sudah sesuai dengan kapasitasnya atau belum. Ketujuh, untuk mengetahui taraf efisiensi metode yang digunakan (Widoyoko, 2010; Sudijono, 2011).

Beberapa perubahan mendasar seleksi masuk perguruan tinggi berbeda dengan sebelumnya. Seleksi nasional masuk perguruan

tinggi negeri yang diperbarui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mulai diterapkan tahun 2023. Sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru di Indonesia diatur dalam Permendikbudristek Nomor 48 Tahun 2022. Dalam permen tersebut, ada tiga jalur seleksi masuk perguruan tinggi negeri yaitu: 1) seleksi nasional berdasarkan prestasi, 2) seleksi nasional berdasarkan tes, dan 3) seleksi secara mandiri oleh perguruan tinggi negeri (PTN).

Sementara itu, Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) dilakukan dengan menggunakan tes terstandar berbasis komputer. Tes terstandar merupakan tes yang mengukur potensi kognitif, penalaran matematika, literasi dalam bahasa Indonesia, dan literasi dalam bahasa Inggris. Seleksi nasional berdasarkan tes dapat diselenggarakan beberapa kali dalam tahun berjalan dan setiap calon mahasiswa dapat menempuh paling banyak 2 (dua) kali seleksi nasional berdasarkan tes (Kompas, 2022)

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa (Susilo & Nur'aini, 2018). Tes potensi akademik (TPA) ditiadakan pada seleksi masuk perguruan tinggi negeri tahun 2023 dan diganti dengan tes potensi skolastik. Tes potensi skolastik merupakan ukuran apakah seorang siswa mempunyai potensi untuk masuk ke perguruan tinggi (Sriyati, 2022). Sedangkan kemampuan penalaran merupakan salah satu hal yang harus dimiliki siswa dalam belajar matematika. Selain itu, karena matematika merupakan ilmu yang diperoleh dengan bernalar, tetapi juga karena salah satu tujuan dari pembelajaran matematika adalah agar siswa mampu menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika (Ridwan, 2017)

Terkait dengan perubahan materi tes tersebut, maka siswa-siswi SMA/Sederajat perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi tes ini, sehingga akan siap menghadapi tes masuk Perguruan Tinggi. Namun demikian masih banyak siswa yang belum mengenal atau melakukan uji coba tes tersebut (Bakti et al., 2018). Bahkan perubahan sistem penerimaan mahasiswa baru, belum diketahui oleh siswa-siswa SMA, termasuk siswa SMA Negeri 1 Lembar. Oleh sebab itu perlu dilakukan sosialisasi terkait perubahan sistem penerimaan mahasiswa baru tersebut dan pelatihan

tes potensi skolastik dalam rangka kesiapan siswa untuk menghadapi penerimaan mahasiswa baru di Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Belum tersosialisasikannya perubahan sistem penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri (PTN) berdasarkan Permendikbudristek Nomor 48 Tahun 2022.
2. Bagaimana tips dan trik mengerjakan soal tes skolastik terutama tes penalaran matematika untuk menghadapi tes Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT).

## Metode Pelaksanaan

### Tempat dan Waktu Kegiatan

Tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bermitra dengan SMA Negeri 1 Lembar yang beralamatkan di Jalan Yos Sudarso Jembatan Kembar, Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Waktu pelaksanaannya dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Februari 2023.

### Tahapan Pelaksanaan

Tahapan kegiatan PKM ini di bagi menjadi 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Secara rinci dapat dijelaskan berikut :

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan survey dan kunjungan ke SMA Negeri 1 Lembar, terkait izin tempat pelaksanaan, waktu, dan pemaparan tentang materi apa yang akan disampaikan kepada mitra selama pelaksanaan PKM semester genap tahun akademik 2022/2023.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi: (a) melaksanakan koordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal kegiatan yang telah dibuat sebelumnya, yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan pengabdian; (b) kegiatan pelaksanaan PKM ini, didampingi oleh Waka Kurikulum (1), Wali Kelas (1) dan 6 orang dari tim (5 dosen yang terdiri dari ketua dan anggota, 1 mahasiswa sebagai asisten); (c) peserta pelatihan adalah siswa kelas XII A SMA Negeri 1 Lembar yang berjumlah 35 orang dan mempunyai potensi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri; (d) susunan kegiatan pelaksanaan selama proses

pelatihan di kelas dilakukan beberapa sesi acara meliputi :

- 1) Pembukaan dan Pengenalan Tim,
- 2) Sosialisasi sistem informasi masuk perguruan tinggi negeri (PTN) tahun 2023,
- 3) Penyampaian materi pelatihan tes penalaran matematika
- 4) Kegiatan tanya jawab,
- 5) Kegiatan refleksi, saling bertukar informasi, dan diskusi antar tim dengan siswa mitra PKM.
- 6) Penutupan dan evaluasi.

Penyampaian materi inti dilaksanakan dengan memberikan pelatihan berupa pemaparan materi dengan ceramah, pemberian contoh, praktek, dan evaluasi seluruh tahapan. Kegiatan didukung dengan memberikan bentuk-bentuk soal tes penalaran matematika dan potensi kognitif. Ditengah-tengah sesi acara juga diberikan kuis, agar suasana pelatihan menjadi lebih menyenangkan dan melibatkan siswa agar berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Pelatihan yang baik adalah pelatihan yang tidak hanya berfokus kepada penyampaian materi yang diberikan oleh pemateri melalui presentasi tetapi juga menyediakan sesi tanya jawab dan diskusi antara pemateri dan peserta yang disesuaikan dengan jenis materi dan kegiatan pelatihan (Irzawati et al, 2022)

### 3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan membuat laporan kegiatan pengabdian dan luaran yang ditargetkan pada kegiatan ini berupa publikasi pada jurnal pengabdian ber-ISBN serta pernyataan dari mitra yaitu SMA Negeri 1 Lembar.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Pada tahap awal kegiatan yang dilakukan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah SMA Negeri 1 Lembar lewat koordinasi dengan Ibu Baiq Titin, S.Pd selaku guru fisika yang juga merupakan alumni Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Unram. Selain itu persiapan yang dilakukan antara lain menyiapkan dokumen kerjasama dengan mitra, mempersiapkan powerpoint dan kumpulan soal-soal tes penalaran matematika, serta lembar absensi untuk tim dan siswa disekolah.

Pada tanggal 29 November 2022 melakukan koordinasi dengan sekolah dan diterima dengan baik oleh Kepala SMA Negeri 1 Lembar saudara

Bapak Drs. H. Ahmad Taufiq Gufran, MM, dan menghasilkan surat pernyataan kesediaan sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

Pada tahap pelaksanaan, terlebih dahulu dilakukan pembagian tugas dari tim yang selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Pemateri dan Materi Pelatihan**

No	Pemateri	Materi Pelatihan
1	Dr. Muh. Makhrus, M.Pd	Pengenalan Prodi Pendidikan Fisika dan team
2	Drs. Sutrio, M.Si	Sosialisasi sistem informasi masuk perguruan tinggi negeri (PTN) tahun 2023
3	Wahyudi, M.Si	Sosialisasi persiapan tes SNBT 2023
4	I Wayan Gunada, S.Si., M.Pd	Pelatihan dan pembahasan tes penalaran matematika
5	Syahril Ayub, M.Si	Kegiatan penutup refleksi dan tukar informasi tentang FKIP Unram

Pada tahap awal materi yang dibawakan oleh Dr. Muh. Makhrus, M.Pd, memberikan materi pengenalan prodi dengan menyampaikan visi dan misi PS. Pendidikan Fisika, melalui pendidikan dan pembelajaran berbasis riset mewujudkan Program Studi Pendidikan Fisika yang bermutu dan berdaya saing internasional pada tahun 2025 dan penjelasan tentang misi prodi menyangkut penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Selanjutnya pemateri Drs. Sutrio, M.Si menyampaikan sosialisasi sistem informasi masuk perguruan tinggi negeri (PTN) tahun 2023. Penerimaan mahasiswa baru tahun 2023 akan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Dalam seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tahun 2023, secara garis besar terdapat perbedaan-perbedaan penerimaan mahasiswa baru tahun 2023 dan bagaimana SNPMB akan diterapkan dan sejumlah perbedaan juga diterapkan pada kelembagaan dan jenis seleksi penerimaan mahasiswa baru. SNPMB akan menjadi seleksi utama bagi penerimaan mahasiswa baru tahun 2023. Ada beberapa perubahan dalam hal jenis ujian, metode pengumpulan data, dan proses seleksi. Materi selengkapnya dapat dilihat pada link

berikut,

<https://drive.google.com/file/d/1xFwYqITNimBa04SVG82W5EHHD07u4Xxf/view?usp=sharing>.

Kemudian pemateri Wahyudi, S.Si., M.Si membawakan materi gambaran umum tentang ujian tes berbasis komputer (UTBK) meliputi materi tes yang terdiri dari tes potensi skolastik (TPS), penalaran matematik, literasi dalam Bahasa Indonesia dan literasi dalam Bahasa Inggris, serta metode tes UTBK, dan kesempatan tes, dan pelaksanaan tes.

Pada kegiatan inti pelatihan tes penalaran matematika yang dibawakan oleh I Wayan Gunada, M.Pd memberikan pelatihan dengan materi: 1) mencari sumber tes atau contoh-contoh tes penalaran matematika di jaringan internet atau sumber referensi yang relevan, membahas beberapa contoh tes penalaran matematika kepada siswa kelas XII Kelas A dan bagaimaa penyelesaiannya secara cepat dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyelesaiannya. Berikut ini diberikan beberapa contoh tes penalaran matematika yang dilatihkan kepada siswa.



**Contoh Soal 1**

Pada ujian TOEFL, terdapat 45% dari peserta ujian yang dinyatakan lulus. Jika  $\frac{1}{5}$  dari peserta ujian yang lulus sebanyak 45 orang, maka banyak peserta ujian yang dinyatakan tidak lulus adalah ... orang.

- A. 500
- B. 375
- C. 325
- D. 275
- E. 225



**Contoh Soal 2 (Menghitung luas ruangan)**

Gambar di samping menunjukkan denah rumah Anton dengan skala 1:100. Diketahui luas bangunan sebenarnya adalah 12 m x 16 m. Setiap ruangan kecuali ruang keluarga dan ruang tamu berbentuk persegi panjang. Kemudian, diketahui pula luas setiap kamar sama. Luas toilet rumah Anton sebenarnya adalah ...

- A. 6 m<sup>2</sup>
- B. 12 m<sup>2</sup>
- C. 1.200 m<sup>2</sup>
- D. 6.000 cm<sup>2</sup>
- E. 12.000 cm<sup>2</sup>



**SNPMB** **SNBP** **SNBT**  
**Tes Penalaran Matematika**

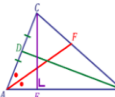
**Contoh Soal 3**  
 Diketahui terdapat penambahan biaya pengemasan sebesar Rp 3.000,00 untuk setiap pengiriman 1 paket barang diekspedisi pengiriman barang Gajah Gotra. Jika Pak Made ingin mengirim dua barang sekaligus dan satu barang terpisah, biaya termurah yang dikeluarkan oleh Pak Made adalah...

A. Rp 44.650,00  
 B. Rp 43.750,00  
 C. Rp 37.400,00  
 D. Rp 32.500,00  
 E. Rp 20.150,00

**SNPMB** **SNBP** **SNBT**  
**Tes Penalaran Matematika**

**Contoh Soal 4**  
 Terdapat garis istimewa pada sebuah segitiga, yaitu garis tinggi, garis bagi, dan garis berat dengan definisi masing-masing garis sebagai berikut.  
 Garis tinggi adalah garis lurus yang menghubungkan salah satu titik sudut segitiga ke sisi di hadapannya secara tegak lurus.  
 Garis bagi adalah garis yang dibuat dari salah satu titik sudut segitiga dan membagi sudut tersebut menjadi dua bagian sama besar.  
 Garis berat adalah garis yang menghubungkan salah satu titik sudut segitiga ke sisi di hadapannya dan membagi sisi tersebut menjadi dua bagian sama panjang.  
 Jika salah satu sisi adalah garis tinggi dan salah satu garis bagi juga berperan sebagai garis berat, jenis segitiga yang dimaksud adalah ...

A. segitiga siku-siku sama kaki  
 B. segitiga sembarang  
 C. segitiga sama kaki  
 D. segitiga sama sisi  
 E. segitiga siku-siku



Gambar 1. Beberapa contoh tes penalaran matematika pada saat pelatihan

Penyajian materi oleh masing-masing pemateri saat pelatihan dapat dilihat pada beberapa gambar dibawah ini.



Gambar 2. Drs Sutrio, M.Si memberikan materi sosialisasi sistem informasi masuk PTN tahun 2023



Gambar 3. Ketua tim I Wayan Gunada, M.Pd memberikan materi tes penalaran matematika



Gambar 4. Syahril, A M.Si memberikan materi refleksi akhir kegiatan pelatihan dan tanyajawab seputar FKIP Universitas Mataram

**Pembahasan**

Penalaran matematika adalah soal yang menguji kemampuan calon mahasiswa dalam menerapkan matematika dasar untuk memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. Pada awal pelatihan peserta didik masih mengalami kebingungan dalam menyelesaikan soal terutama dalam menganalisis soal, menentukan variable-variabel yang diketahui. Pertanyaan yang muncul dari seorang siswa, langsung menanyakan menggunakan rumus apa dalam menyelesaikan soal tersebut. Padahal dalam menyelesaikan soal-soal penalaran matematika tidak mesti menggunakan rumus-rumus tertentu seperti mata pelajaran fisika. Kemampuan penalaran matematika menjadi salah satu tujuan pembelajaran disekolah yaitu melatih cara berpikir, menarik kesimpulan, mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan menyampaikan informasi (Muslimin & Sunardi, 2019).

Penalaran matematik sangatlah berpengaruh dengan proses pembelajaran matematika yang mereka ikuti. Peserta didik yang mempunyai kemampuan penalaran yang baik akan mudah memahami materi matematika dan sebaliknya peserta didik yang kemampuan penalaran matematikanya rendah akan sulit memahami materi matematika (Tukaryanto *et al*,2016). Penalaran matematika merupakan kemampuan penting dan harus dimiliki oleh peserta didik dalam memecahkan masalah matematika (Hidayati & Widodo,2015). Karena setiap permasalahan matematika harus diselesaikan dengan preses bernalar.

Pada sesi pelatihan beberpa tips yang digunakan agar sukses UTBK dan khususnya untuk menyelesaikan soal penalaran matematika diantaranya:

1. Kumpulkan sebanyak-banyaknya soal tes penalaran matematika yang berasal dari buku, internet dan sebagainya.
2. Menandai atau menggarisbawahi kata kunci yang terdapat pada soal.
3. Uraikan rumus dan pernyataan dalam bentuk coretan agar bisa menjawab dengan mudah.
4. Pada saat mengerjakan dan waktu memungkinkan hitung semua pilihan jawaban agar lebih yakin.
5. Kerjakan soal dengan hati-hati dan lebih teliti.

Ada beberapa faktor pendukung kegiatan pelatihan tes penalaran matematika ini meliputi:

1. Pihak sekolah sebagai mitra pengabdian sangat menjembatani kegiatan dan memberikan fasilitasnya dan koordinasinya sangat dimudahkan.
2. Antusias peserta didik dalam mengikuti pembahasan soal-soal dan keingintahuan tentang Program Studi Pendidikan Fisika dan FKIP secara umum sangat tinggi.
3. Adanya kerjasama yang baik antara guru fisika (alumni PS. Pendidikan Fisika FKIP Unram dengan tim pengabdian) sehingga memudahkan semua proses kegiatan dilapangan.
4. Dukungan dari mahasiswa Himafis dalam membantu kegiatan pengabdian.

Sedangkan faktor penghambatnya antara lain:

1. Adanya permasalahan di LCD, sehingga membutuhkan waktu untuk memulai kegiatan

2. Kurangnya informasi yang diperoleh siswa, terkait sistem informasi masuk perguruan tinggi berbasis UTBK.
3. Kumpulan soal-soal menyangkut tes penalaran masih kurang.
4. Kemampuan matematika peserta didik yang peril ditingkatkan.

## Kesimpulan

Tersosialisasikannya perubahan sistem penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri (PTN) berdasarkan Permendikbudristek Nomor 48 Tahun 2022 di SMA Negeri 1 Lembar. Peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan tes penalaran formal dapat dilakukan dengan mengumpulkan sebanyak-banyak soal penalaran matematika yang disertai pembahasannya, sering melakukan latihan, dan melakukan tes ujicoba. Sehingga dengan kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan jumlah siswa SMA Negeri 1 Lembar yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unram dan BP3MF sebagai fasilitator dana kegiatan pengabdian yang bersumber dari dana PNBPN tahun anggaran 2023.

## Daftar Pustaka

- Asrijanty. 2014. Validitas Prediktif Bakat Skolastik dan Prestasi Belajar sebagai Kriteria Seleksi Masuk Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20 (4), 515-534: <https://pdfs.semanticscholar.org/b090/658787edc57597b40c868299d4351cc36a9e.pdf>.
- Bekti, R. D., Jatipaningrum, M. T., Kartiko, K., & Suryowati, K. 2018. Peningkatan Potensi Siswa Melalui Pelatihan Test Potensi Akademik (TPA). *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 1(2), 98-104: <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/954>.
- Hidayati, A., & Widodo, S. (2015). Proses penalaran matematis siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi pokok dimensi tiga berdasarkan

- kemampuan siswa di sma negeri 5 kediri. *Repository Publikasi Ilmiah*, 131-143. <https://repository.ciptamediaharmoni.id/index.php/repo/article/view/31>.
- Irzawati, I., Supartinah, Y., Lisnani, L., & Hasibuan, A. R. 2022. Pelatihan Tes Masuk Universitas dan Persiapan Lamaran Kerja Bagi Siswa SMA. *Jurnal Terapan Abdimas*, 7(2), 129-135: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JTA/article/view/10960>.
- Musaddat, S., Wardana, L. A., & Zulkifli, L. 2021. Peningkatan Kesiapan Siswa Kelas XII Se-Kabupaten Lombok Tengah Masuk Perguruan Tinggi Negeri Melalui Pelatihan Sukses SBMPTN. Darma Diksani: *Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 1(1), 34-43: <https://journal.unram.ac.id/index.php/darma-diksani/article/view/92>.
- Muslimin, M., & Sunardi, S. (2019). Analisis kemampuan penalaran matematika siswa sma pada materi geometri ruang. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(2), 171-178.
- Pratama, N. A., & Hermawan, C., 2016. Aplikasi Pembelajaran Tes Potensi Akademik Berbasis Android. *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)*, 6(1), 1-6: <http://www.jurnal.unda.ac.id/index.php/Jpdf/article/view/11>.
- Ridwan, M. 2017. Profil kemampuan penalaran matematis siswa ditinjau dari gaya belajar. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 193-206: <https://kalamatika.matematika-uhamka.com/index.php/kmk/article/view/88>.
- Kemendikbud. 2014. Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah. Jakarta: Kemendikbud.
- Kompas. (2022, September). Aturan Lengkap Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru 2023", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/tren/read/2022/09/12/140000765/aturan-lengkap-seleksi-penerimaan-mahasiswa-baru-2023?page=all>.
- Sriyati, S. 2022. Analisis Hasil Tes Potensi Skolastik sebagai Indikator Kesiapan Siswa Menghadapi Tes UTBK 2022. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2) 74-83: <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyah/article/view/4210>.
- Susilo, G., & Nur'aini, T., A. 2018. Pengaruh Tes Potensi Akademik siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 4(1), 21-28: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/article/view/2975>.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tukaryanto, T., Hendikawati, P., & Nugroho, S. (2018, February). Peningkatan kemampuan penalaran matematik dan percaya diri siswa kelas x melalui model discovery learning. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 1, pp. 656-662). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/20211>.
- Widoyoko, S. Eko Putro.(2010). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.